

ABSTRAK

PENGENDALIAN PROSES PEMBATALAN *SHIPPING INSTRUCTION* UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT* DI PT KOMATSU UNDERCARRIAGE INDONESIA (PT KUI)

Oleh

Anton Priatna

NIM: 1221004

Program Studi Teknik Industri Otomotif

PT KUI merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang alat berat, komponen yang di produksi oleh PT KUI merupakan komponen *undercarriage*, seperti *track shoe*, *track link*, *track roller*, *sprocket*, dan *teeth*. Komponen *undercarriage* tersebut akan di distribusikan untuk kebutuhan *undercarriage* alat berat baik di domestik maupun mancanegara. Pada bulan April 2022 hingga Oktober 2022 terdapat studi kasus mengenai pembatalan ekspor sebanyak 148 kasus, melakukan penelitian dengan menggunakan diagram *pareto* dari data ekspor PT Komatsu *Undercarriage* Indonesia. Dari diagram *pareto* tersebut, diketahui bahwa faktor penyebab pembatalan ekspor terbesar disebabkan oleh pembatalan *shipping instruction* dengan presentase sebesar 66%. Tahap selanjutnya yaitu, melakukan penelitian lebih dalam dengan menggunakan metode *Business Process Model and Notation (BPMN) Shipping Instruction*. Dari hasil penggalan BPMN dilanjutkan dengan penelitian dengan *Fishbone Diagram*, ditemukan faktor utama dari studi kasus pembatalan *shipping instruction*, yaitu **keterlambatan konfirmasi stock**. Keterlambatan konfirmasi stock terjadi karena beberapa faktor. Dari faktor mesin, tidak adanya perawatan mesin secara berkala, dari faktor material perlu diadakan *cycle counting* setiap bulannya, serta dari faktor manusia yaitu peningkatan komunikasi secara dua arah dari setiap divisi yang terkait. Setelah mendapatkan faktor masalah **Keterlambatan konfirmasi stock**, penulis melanjutkan penelitian dengan metode *5W+1H* dan *Business Process Improvement (BPI)* untuk mencari solusi perbaikan, dengan metode tersebut, ditemukan usulan perbaikan untuk mengurangi proses **Keterlambatan konfirmasi stock** dengan cara membuat aplikasi yang bernama *Management Inventory*. Aplikasi *Management Inventory* akan berfokus untuk memperbaiki *flow proses*, meningkatkan efisien waktu kerja dengan *Business Process Improvement (BPI)*, *flow process* dan *system Management inventory* dibuat dengan hasil pertemuan dengan team *LEIC*, *marketing*, *PPC*, dan *Produksi*. Setelah itu melakukan perbaikan pada proses bisnis *Shipping Instruction*, dan *Job Instruction* dengan mendapatkan hasil pengurangan waktu, dan menghilangkan keterlambatan konfirmasi stok.

Kata Kunci: *Pareto chart*, *Business Process Model and Notation (BPMN)* Metode *Business Process Improvement*, *Fishbone*, *5W+1H*, Metode *Business Process Improvement (BPI)* dan aplikasi *Managemnt Inventory*.